

ABSTRACT

Freedom of religion is an inseparable part of the concept of human rights regarding freedom of thought and expression. In fact, the right to freedom of religion and belief is the right to choose, embrace and practice religion and belief. Even though the constitution guarantees the right to freedom of religion, there are still many conflicts that occur based on religious differences and differences in understanding of a religion. Although there have been many cases of violence in the name of religion that have occurred. However, there is an area in Pamekasan that actually depicts a harmonious and harmonious society even though there are different religions that have existed for a long time. The religious tolerance in Polagan Village itself is symbolized by the presence of a very magnificent Vihara building in the midst of a community whose majority are Muslim. This research was carried out with the aim of finding out the basis for the Ministry of Religion determining Polagan village as a religious moderation village and the role of the Miftahul Qulub Islamic boarding school in upholding the principles, rights and freedom of religion after the establishment of a religious moderation village in Polagan village. The type of research used in this research is empirical legal research. The approach used in this research is a qualitative approach by conducting interviews. The results of this research found that the consideration of the Ministry of Religion of Pamekasan Regency in determining Polagan village as a religious moderation village was as a form of support for the ministry's priority program, namely strengthening religious moderation. Polagan village was chosen because of the religious diversity that exists there, namely the existence of the Avalokitesvara Vihara. The Miftahul Qulub Polagan Islamic boarding school plays an important role in upholding the principles of religious rights and freedom, where guidance in this boarding school does not only educate and form a pious self. But it also forms santri and polagan communities who have a tolerant attitude towards differences in national and state life.

Keywords. Islamic Boarding School, Religious Freedom, Religious Moderation

ABSTRAK

Kebebasan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari konsepsi Hak Asasi Manusia tentang kebebasan berpikir dan mengemukakan pendapat. Sejatinya hak atas kebebasan beragama dan berkeyakinan adalah hak untuk memilih, memeluk dan menjalankan agama dan keyakinan. Meskipun konsitusi telah menjamin hak kebebasan beragama akan tetepi Masih terdapat banyak konflik yang terjadi yang dilatar belakangi oleh perbedaan agama dan perbedaan dalam pemahaman dalam suatu agama. Meskipun telah banyak kasus kekerasan atas nama agama yang terjadi. Tetapi terdapat sebuah daerah di Pamekasan justru menggambarkan masyarakat yang rukun dan harmonis mekipun berbeda agama yang telah terjalin sejak dahulu. Toleransi beragama yang berada di Desa Polagan itu sendiri tersimbolisasi dengan adanya bangunan Vihara yang sangat megah di tengah masyarakat yang mayoritasnya beragam islam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa dasar kementrian agama menetapkan desa Polagan sebagai kampung moderasi beragama serta peran pondok pesantren Miftahul Qulub dalam menegakkan hak dan kebebasan beragama pasca penetapankampung moderasi beragama di desa Polagan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pertimbangan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan menetapkan desa Polagan sebagai kampung moderasi agama adalah sebagai bentuk dukungan program prioritas kementerian yaitu penguatan moderasi agama. Desa polagan dipilih karena keberagaman agama yang ada disana yaitu keberadaan Vihara Avalokitesvara. Pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan ini sangatlah berperan penting dalam menegakkan prinsip-prinsip hak dan kebebasan beragama dimana pembinaan di dalam pondok ini tidak hanya mencerdaskan dan membentuk diri yang shaleh. Tetapi juga membentuk santri serta masyarakat polagan yang memiliki sikap toleran terhadap adanya perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci. Pondok Pesantren, Kebebasan Beragama, Moderasi Beragam